BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia pada saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Mempelajari teknologi informasi adalah salah satu hal yang juga perlu dilakukan oleh pegiat komunikasi karena komunikasi tidak bisa dilepaskan dengan perkembangan teknologi informasi. Di Indonesia pun hal yang sama juga terjadi. Ada beberapa hal yang membuat mengapa mempelajari teknologi informasi di Indonesia menjadi penting, salah satunya adalah agar kita bisa mempelajari sejauh apa perkembangan dan potensi yang akan terjadi kelak di negara Indonesia ini. Media komunikasi masyarakat sekarang ini bukan hanya melalui televisi, radio, koran dan majalah, tetapi juga menggunakan media lain yang lebih maju yaitu komputer. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini, maka dalam dunia bisnis terdapat persaingan yang amat ketat untuk saling bersaing satu sama lain.

Dalam perkembangan modern manajemen diharapkan dapat memanfaatkan sistem informasi secara maksimal serta bersifat refonsif terhadap perkembangan sistem informasi yang disarankan sangat pesat. Dengan menerapkan sistem informasi dan teknologi komunikasi diharapkan dapat membantu manajemen dalam menghimpun data, menganalisis data dan menghasilkan informasi sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi tindakan manajmen melalui pengambilan keputusan yang di dasarkan informasi yang dihasilkan.

Perusahaaan yang bergerak dibidang perdagangan baik perusahaan kecil maupun yang bersekala besar, bertaraf lokal, nasional, maupun internasional mampu mengembangkan teknologi informasi, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dalam perusahaan tersebut (Fitria, 2007: 2).

Kegiatan penjualan dalam perusahaan merupakan aktivitas yang penting dalam kelangsungan perusahaan. Penjualan yang baik dapat mendorong tercapainyan tujuan suatu perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan suatu perusahaan, yaitu antara lain : keadaan ekonomi negara, kebutuhan konsumen, pemasaran produk beserta distribusinya, persaingan dengan produk pesaing. Sehingga,aktivitas penjualan perlu dikelola dengan baik salah satunya dengan melakukan pencatatan penjualan yang cepat dan efektif dalam upaya pembuatan laporan penjualan yang dibutuhkan manajemen.

Sistem informasi akuntansi penjualan dibuat dengan tujuan untuk dapat mengontrol atau mengendalikan aktivitas penjualan. Hal ini perlu karena penjualan dapat mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem itu sendiri. Pengendalian ini harus bisa menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dan mengatur aktivitas perusahaan khususnya pada penjualan dan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkn oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan (Hastoni, 2008).

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan , yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan dijual kembali.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan berpengaruh pada banyak aspek, salah satunya adalah aspek ekonomi dan juga bisnis. Persaingan antar usaha menjadi semakin ketat. Semakin berkembangnya suatu usaha, agar dapat bersaing di dalam pasar sebuah usaha dituntut untuk

meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Selain itu suatu usaha harus memiliki informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Untuk mendapatkan informasi yang demikian, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat. Karena sistem infomasi yang baik saja tidak cukup, sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Seperti yang kita ketahui, dengan sistem yang baik maka kesalahan yang timbul karena ketidak efisiensi operasi, kurangnya informasi yang memadai, dan kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat diminimalisir.

PT. Sato Label Solutions adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, perintis dan penyedia global yang terkemuka dalam solusi Indentifikasi dan Pengumpulan Data Otomatis terpadu dengan memanfaatkan teknologi barcode dan RFID.

Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dan menetukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga dalam hal mengembangkan perusahaan. PT. Sato label Solutions melihat kebutuhan informasi yang semakin lama semakin meningkat, maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat.

Sistem informasi akuntansi pada PT. Sato Label Solutions telah memadai. Namun jika informasi yang dikomunikasikan tidak benar atau tidak relevan maka dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Faktor umum yang paling penting menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan adalah penjualan, tanpa adanya penjualan yang cukup maka perusahaan tersebut tidak akan mencapai tujuan utamanya, (Tolinggilo, 2010).

Untuk mewujudkan pengelolaan aktivitas-aktivitas perusahaan secara efektif, efisien, dan ekonomis dibutuhkan ada nya suatu pengendalian yang dapat

memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Pimpinan perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan pengendalian yang baik bagi perusahaan, untuk itu PT. Sato Label Solutions merancang suatu pengendalian untuk sistem persediaan yang akan diterapkan pada bagian Gudang serta bagian-bagian yang terkait dalam hal persediaan mau pun penjualan, yaitu penerapan sistem Warehause Mangement System (WMS).

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui seberapa besar peranan sistem akuntansi persediaan dan penjualan dapat menunjang penjualan pada perusahaan tersebut dan penulis memilah judul "Penerapan *Warehouse Management System (WMS)* Dalam Mengurangi Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan & Penjualan di PT. Sato Label Solutions"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan yang sudah berjalan di PT. Sato Label Solutions?
2. Bagaimana penerapan Aplikasi Warehouse Management System (WMS) pada PT. Sato Label Solutions?
3. Bagaimana keefektifan Aplikasi Warehouse Management System (WMS) setelah diterapkan pada PT. Sato Label Solutions?

1.3.Tujua Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan yang sudah berjalan di PT. Sato Label Solutions.

2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan aplikasi Warehouse Management System pada PT. Sato Label Solutions.
3. Untuk mengetahui keefektifan Aplikasi Warehouse Management System setelah diterapkan pada PT. Sato Label Solutions.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi mengenai pandangan dan wawasan terhadap perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi baik dalam hal persediaan mau pun penjualan.

3. Bagi Peneliti

   Dengan mengadakan penelitian ini, peneliti memperoleh kesempatan untuk menambah pengalaman, memperluas wawasan berpikir dan menganalisa sehingga mampu merancang sistem informasi akuntansi.